

**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI  
IPS SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GIRIMARTO  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**JURNAL PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Jurusan Pendidikan Akuntansi**



Disusun oleh :

**NINING TRI UTAMI**  
**A210100149**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Djumali, M.Pd

NIK : 144

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nining Tri Utami

NIM : A 210 100 149

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI  
IPS SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GIRIMARTO TAHUN  
AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 April 2014

Pembimbing

**Drs. Djumali, M.Pd**

NIK: 144

## ABSTRAK

### **PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GIRIMARTO TAHUN AJARAN 2013/2014**

Nining Tri Utami A210100149, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) adanya pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar, 2) adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, 3) adanya pengaruh kreativitas belajar belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 103 siswa dengan sampel 80 siswa yang diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier  $Y=20,969+0,924X_1+0,325X_2$ . Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,139 > 2,286$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan nilai signifikansi  $<0,05$  yaitu 0,000; 2) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,307 > 2,286$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan nilai signifikansi  $<0,05$  yaitu 0,024; 3) ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $25,763 > 3,115$  pada taraf signifikansi 5%. 4) variabel  $X_1$  memberikan sumbangan relatif sebesar 89,52% dan sumbangan efektif sebesar 35,9%, variabel  $X_2$  memberikan sumbangan relatif sebesar 10,48% dan sumbangan efektif sebesar 4,2%. Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  diperoleh 0,401 yang berarti 40,1% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kreativitas belajar dan motivasi belajar, sisanya sebesar 59,99% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang bermutu dan berkualitas. Untuk mewujudkannya maka diperlukan suatu tujuan pendidikan sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui pendidikan diharapkan tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu negara karena pendidikan merupakan sebuah proses yang harus dijalankan secara terpadu untuk menghasilkan *output* yang berkualitas guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu indikasi pencapaian tujuan pendidikan dapat dilihat melalui terwujudnya hasil belajar siswa yang maksimal.

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto masih sering ditemui siswa yang hasil belajarnya tergolong kurang memuaskan, tidak terkecuali dalam mata pelajaran Ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa jurusan IPS. Dalam persepsi siswa, ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan rumit karena mata pelajaran ekonomi berisi teori dan hitung-hitungan dengan tingkat kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 72.

Namun harapan semua siswa khususnya siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto, guru, orang tua dan masyarakat menginginkan hasil belajar yang maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran selalu diikuti pengukuran dan penilaian, ini dapat berupa laporan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil pencapaian nilai siswa selama satu semester yaitu dalam bentuk raport. Namun, hasil belajar setiap siswa

berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang berupa adanya kreativitas belajar dan motivasi belajar.

Kreativitas belajar memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran, dengan kreativitas belajar yang tinggi diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Dalam proses pembelajaran, kreativitas belajar dapat dimaknai sebagai wahana pembentukan kepribadian siswa yang diarahkan pada daya cipta, ide kreatif, serta perubahan tingkah laku. Siswa dapat menuangkan segala ide-ide kreatifnya dalam proses pembelajaran. Kreativitas belajar dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan dari proses belajar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar. Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar memegang peranan yang penting untuk mencapai hasil belajar yang baik, motivasi belajar yang tinggi akan terlihat dari sikap disiplin siswa dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa di dalam kelas, ketekunan dan sikap siswa yang tidak mudah menyerah meskipun dalam kesulitan. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapainya. Seorang siswa yang memiliki intelegensi tinggi akan gagal apabila kekurangan motivasi dalam proses belajarnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014, 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014, 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014.

## **B. METODE PENELITIAN**

Menurut Arikunto (2006:136) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2014 sampai dengan selesai. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:115-126) dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 103 siswa dan menggunakan *proporsional random sampling* yaitu yang penggunaan teknik ini dikarenakan subyeknya bersifat homogen, memiliki hasil belajar yang berbeda dan sampel sudah ditentukan diambil seimbang sesuai kelasnya dalam siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu kreativitas belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya di uji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014 yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto mulai berdiri pada tahun 1993. Kualitas dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto telah diakui dengan SK Akreditasi terakhir yaitu A dengan nomor SK 018/BASPROP/TUN dan SK terakhir untuk status Sekolah pada 10 Mei 1994 dengan nomor SK 0260/01/1994. Status Mutu dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto yaitu Sekolah Standar Nasional (SSN).

Visi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto adalah “Tebal dalam iman dan taqwa, luhur dalam budi pekerti, maju dalam prestasi”. Sedangkan untuk Misinya adalah 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak. 2) Menumbuhkan sikap budi pekerti yang luhur sesuai norma-norma yang berlaku. 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal. 5) Menumbuhkan budaya maju dalam segala hal secara intensif kepada seluruh warga Sekolah.

Data hasil belajar (Y), hasil dari analisis output *SPSS For Windows 17.0* diperoleh : Mean sebesar 74,55 dengan *standar error of mean* sebesar 1,164, Median sebesar 75,00 Modus sebesar 78, Skor maksimal diperoleh angka 98, skor minimal diperoleh angka 51, Standar deviasi sebesar 10,414 yang merupakan akar dari *variance* 108,453

Data kreativitas belajar ( $X_1$ ) yang diperoleh melalui angket. Hasil analisis output *SPSS For Windows 17.0* diperoleh : Mean sebesar 42,91 dengan *standar error of mean* sebesar 0,633, Median sebesar 43,00 Modus sebesar 43, Skor maksimal diperoleh angka 55, Skor minimal diperoleh angka 28, Standar deviasi sebesar 5,662 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 32,056.

Data motivasi belajar diperoleh melalui angket. Hasil analisis output *SPSS For Windows 17.0* diperoleh : Mean sebesar 42,85 dengan *standar*

*error of mean* sebesar 0,808, Median sebesar 43,00, Modus sebesar 44, Skor maksimal diperoleh angka 59, Skor minimal diperoleh angka 28, standar deviasi 7,225 yang merupakan akar dari *variance* 52,205.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel prestasi belajar, kemandirian belajar, dan motivasi belajar siswa dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan uji uji reliabilitas ( $r_{11}$ ) dari kreativitas belajar sebesar 0,955 dan motivasi belajar sebesar 0,938.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari hasil belajar, kreativitas belajar, dan motivasi belajar, dengan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Untuk variabel hasilbelajar yaitu  $0,060 < 0,099$  atau signifikansi 0,200. Variabel kreativitas belajar yaitu  $0,085 < 0,099$  atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel motivasi belajar yaitu sebesar  $0,083 < 0,099$  atau nilai signifikansi sebesar 0,200.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus ( hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 17.0* antara variabel kreativitas belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,486 < 1,744$  dan nilai signifikansi  $0,120 > 0,05$ . Sedangkan untuk variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,168 < 1,709$  dengan nilai signifikansi  $0,055 > 0,05$ .

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 17.0*.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas belajar dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu  $Y = 20,969 + 0,924X_1 + 0,325 X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, kreativitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Nilai 20,969 menyatakan jika kreativitas belajar belajar dan motivasi belajar dianggap konstan, maka hasil belajar akan sama dengan 20,969. Nilai 0,924 menyatakan jika kreativitas belajar meningkat satu poin maka skor hasil belajar akan meningkat sebesar 0,924 (dengan asumsi variabel motivasi belajar dianggap konstan), sedangkan nilai 0,325 menyatakan motivasi belajar meningkat satu poin maka skor hasil belajar akan meningkat sebesar 0,325 (dengan asumsi variabel kreativitas belajar dianggap konstan).

Variabel kreativitas belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kreativitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,924 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kreativitas belajar terhadap hasil belajar diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,139 > 2,286$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sumbangan relatif sebesar 89,52% dan sumbangan efektif sebesar 35,9%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kreativitas belajar akan semakin tinggi hasil belajar, begitu juga sebaliknya semakin rendah kreativitas belajar maka semakin rendah pula hasil belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi belajar ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,325 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar Ekonomi siswa. Sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka tingkat hasil belajar juga akan rendah. Hasil ini sesuai dengan kajian teori bahwa dengan

motivasi belajar akan menumbuhkan semangat dan dorongan dalam diri individu untuk melakukan aktivitas belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel penggunaan motivasi belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,307 > 2,286$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,024$ , dengan sumbangan relatif sebesar  $10,48\%$  dan sumbangan efektif  $4,2\%$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar akan semakin tinggi hasil belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar akan semakin rendah hasil belajar siswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $25,763 > 3,115$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti kreativitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kreativitas belajar dan motivasi belajar akan diikuti peningkatan hasil belajar siswa. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar  $0,401$  yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar  $40,1\%$  sedangkan  $59,9\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti misalnya kemandirian belajar, gaya belajar, fasilitas belajar dan variabel lainnya.

#### **D. KESIMPULAN**

1. Berdasarkan Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan  $Y = 20,969 + 0,924X_1 + 0,325X_2$ , yang artinya hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh variabel kreativitas belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ )
2. Kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji t) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,139 > 2,286$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$  dengan sumbangan relatif sebesar  $89,52\%$  dan sumbangan efektif  $35,9\%$ .

3. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji t) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,307 > 2,286$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,024 dengan sumbangan relatif sebesar 10,48% dan sumbangan efektif 4,2%.
4. Kreativitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji f yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 25,763 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,286 dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Dengan hasil uji koefisien ( $R^2$ ) sebesar 0,401 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2013/2014 adalah sebesar 40,01% sedangkan 59,99% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.